

**ANALISIS TIPE BUDAYA ORGANISASI
DENGAN *VETERAN AFFAIRS CULTURE* DAN KINERJA
PUSKESMAS ISO DAN NON ISO DI KOTA SURABAYA**

RAHMAT HIDAYATULLAH

Sho'im Hidayat, dr., M.S.

KKC KK FKM 234 11 Hid a

ABSTRAK

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja. Berdasarkan evaluasi penilaian kinerja Puskesmas Kota Surabaya Tahun 2009 diketahui bahwa pada tahun 2009 kinerja Puskesmas non ISO (67,5%) lebih rendah dibandingkan Puskesmas ISO (100%) di Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tipe budaya organisasi dan kinerja di Puskesmas ISO (Puskesmas Jagir, Puskesmas Pucang Sewu) dan Puskesmas Non ISO (Puskesmas Mojo, Puskesmas Putat Jaya).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancang bangun *cross sectional study* dengan pendekatan survei. Interview dilakukan pada 100 petugas Puskesmas. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih mendetail dengan menggunakan instrumen *VA Culture*. Hasil penelitian dianalisis dengan program komputer dan *VA Culture* untuk mengetahui deskriptif dari budaya organisasi di Puskesmas Jagir, Puskesmas Pucang Sewu, Puskesmas Mojo dan Puskesmas Putat Jaya.

Hasil dari penelitian ini adalah tiga dari empat Puskesmas memiliki budaya *process*. Dan satu Puskesmas memiliki budaya *functional*. Kemudian tiga dari empat Puskesmas mengimplementasikan organisasi berfokus pelanggan dalam skala cukup. Dan satu Puskesmas mengimplementasikan organisasi berfokus pelanggan dalam skala baik. Kinerja Puskesmas Jagir, Puskesmas Pucang Sewu, Puskesmas Mojo dan Puskesmas Putat Jaya adalah berhasil/memuaskan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum tidak ada hubungan antara budaya organisasi dan kinerja di Puskesmas Jagir, Puskesmas Pucang Sewu, Puskesmas Mojo dan Puskesmas Putat Jaya, tapi apabila dilihat dari sisi sub kinerja Puskesmas, terdapat hubungan antara tipe budaya organisasi dan kinerja organisasi.

Kata kunci: Budaya organisasi, Kinerja, Puskesmas

ABSTRACT

Some research suggests that organizational culture affects performance. Based on the evaluation of the performance assessment of the Surabaya City Public Health Center (PHC) in 2009 note that in 2009 non-ISO performance of health centers (67.5%) was lower than Puskesmas ISO (100%) in the city of Surabaya. The purpose of this study is to analyze the type of organizational culture and performance in the ISO PHCs of Jagir, Pucang Sewu and Non-ISO PHCs of Mojo, Putat Jaya.

This study is a quantitative research design deskriptif cross-sectional study with a survey approach. Interview conducted at 100 health center staff. Interviews were conducted to obtain more detailed information by using the instrument VA Culture. The results dianalisis with computer programs and VA Culture to find out descriptive of organizational culture PHCs of Jagir, Pucang Sewu, Mojo and Putat Jaya.

The results of this study are three of the four health centers have a cultural process. And one has a culture of functional health centers. Then three of the four health centers to implement customer-focused organization in sufficient scale. And one health center to implement customer-focused organization in good scale. The Performance of PHC jagir, Pucang Sewu, Mojo dan Putat Jaya is successful / satisfactory.

These results indicate that in general there is no relationship between organizational culture and performance in Jagir PHC, Pucang Sewu PHC, Mojo PHC and Putat Jaya PHC, but when viewed from the side of the performance of sub health center, relationship between the type of organizational culture with organizational performances.

Key words: Organizational Culture, Performance, Public Health Center (PHC)